

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan dengan pengambilan data retrospektif pada pasien yang sedang menjalani terapi stroke kemudian dihitung prevalensi DRPs selama tahun 2018.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahju di Magetan. Data medik yang akan diambil yaitu data pasien yang dirawat mulai dari 1 Januari - 31 Desember 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan orang atau obyek yang mempunyai kesamaan dalam satu hal atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien yang sedang menjalani terapi stroke di Instalasi rawat inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan mulai dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2018 sebanyak 127 pasien.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan teliti secara rinci. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan cara mengambil data rekam medis pada setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian secara berurutan keseluruhan dimasukkan kedalam penelitian hingga kurun waktu tertentu. Sampel pada penelitian ini diambil pada kartu rekam medis pasien yang menjalani terapi stroke iskemik dan hemoragik di Instalasi rawat inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan mulai dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2018 sebanyak 75 pasien.

## **D. Kriteria Sampel**

### **1. Kriteria inklusi**

Pasien dengan diagnosa stroke dengan atau tanpa penyakit penyerta yang sedang menjalani rawat inap di Instalasi rawat inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018 dengan riwayat pengobatan yang lengkap dan pasien rawat inap  $\geq 3$  hari.

### **2. Kriteria eksklusi**

Pasien dengan diagnosa stroke dengan atau tanpa penyakit penyerta yang sedang menjalani rawat inap di Instalasi rawat inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018 yaitu pasien pulang paksa.

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variable bebas yaitu berupa penggunaan obat stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan dalam waktu satu tahun yaitu pada tahun 2018.

### **2. Variabel terikat (*dependent variable*)**

Variable terikat yaitu berupa pasien yang terdiagnosa stroke baik stroke iskemik atau hemoragik dengan atau tanpa penyakit penyerta yang menjalani terapi di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan dalam waktu satu tahun yaitu pada tahun 2018.

### **3. Variabel tergantung**

Variable tergantung yaitu berupa frekuensi jenis DRPs yang terjadi pada pengobatan stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan dalam waktu satu tahun yaitu pada tahun 2018.

## **F. Alat dan Bahan**

Bahan yang digunakan penelitian adalah lembar rekam medis (medical record) pasien stroke di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018. Alat yang digunakan adalah panduan praktik klinik rumah sakit, *guideline*, Ms. Excel, SPSS.

### **G. Definisi Operasional Variabel**

1. Stroke Iskemik adalah hasil diagnosa dokter pada pasien yang mengalami penurunan aliran darah ke bagian otak yang disebabkan karena vasokonstriksi akibat penyumbatan pada pembuluh darah arteri sehingga suplai darah ke otak mengalami penurunan di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana.
2. Stroke Hemoragik adalah hasil diagnosa dokter pada pasien yang mengalami pecahnya pembuluh darah sehingga menyebabkan perdarahan dan mengganggu fungsi otak di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana.
3. Stroke Vertebrobasiler adalah hasil diagnosa dokter pada pasien stroke yang disebabkan karena suplai darah ke bagian belakang otak mengalami gangguan. Vertebrobasiler disebut juga sirkulasi otak belakang di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana.
4. Cerebrovascular accident (CVA) yaitu hasil diagnosa dokter pada pasien stroke dengan kejadian hilangnya fungsi-fungsi otak dengan cepat karena gangguan suplai darah ke otak di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana.
5. Stroke tanpa penyerta yaitu pasien stroke yang tidak disertai dengan penyakit lain di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana.
6. Stroke dengan penyerta yaitu pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana yang menderita penyakit lain yang menyertai.
7. Rekam medik adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen seperti identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien stroke selama perawatan di RSAU dr. Efram Harsana.
8. Obat adalah obat-obatan yang diresepkan oleh dokter dan diberikan kepada pasien stroke selama perawatan di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana.
9. Drug Related Problems (DRPs) merupakan kejadian yang melibatkan terapi obat yang mengganggu seperti indikasi yang tidak diobati, obat tanpa indikasi,

ketidaktepatan pemilihan dosis serta ketidaktepatan pemilihan dosis berdasarkan *guideline* PERDOSSI (2011) dan Dipro (2015).

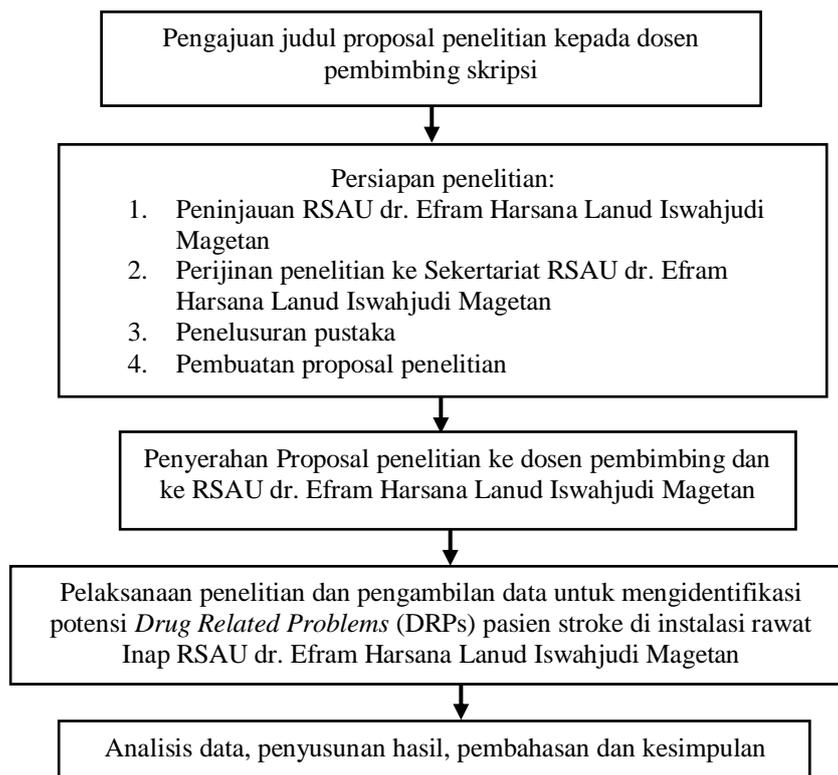
10. Indikasi yang tidak diobati yaitu kondisi medisnya memerlukan terapi tetapi pasien tidak mendapatkan obat, seperti memerlukan terapi kombinasi atau terapi tambahan untuk mengobati atau mencegah perkembangan penyakit, tetapi pasien tidak mendapatkan obatnya (Priyanto 2009).
11. Obat tanpa indikasi adalah adanya obat yang tidak diperlukan atau yang tidak sesuai dengan kondisi medis pada pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana.
12. Ketidaktepatan pemilihan obat artinya adanya pemberian obat yang tidak efektif, seperti produk obat yang tidak sesuai dengan kondisi medis, obat bukan merupakan yang paling efektif untuk mengatasi penyakitnya atau kondisi medis.
13. Dosis terlalu rendah artinya dosis yang diberikan dibawah dosis lazim untuk indikasi yang sesuai pada *guideline* PERDOSSI (2011) dan Dipro (2015).
14. Dosis terlalu tinggi artinya dosis yang diberikan diatas dosis lazim untuk indikasi yang sesuai dibuku literatur dan acuan penyesuaian dosis pada kondisi tertentu misalnya gangguan ginjal (Dipro 2009).

#### **H. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Data karakteristik pasien mencakup usia, lama rawat inap dan jenis penyakit diolah sehingga menyajikan jumlah dan presentase dengan menggunakan uji deskriptif statistik.
2. Data pemakaian obat stroke yang digunakan selama pasien menjalani rawat inap berdasarkan *guideline* Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI 2011) dan *Pharmacotherapy Approach Ninth Edition* (Dipro 2015) diolah sehingga menyajikan jumlah dan presentasenya dengan menggunakan uji deskriptif statistik.
3. Data kejadian DRPs yang terjadi diolah menjadi bentuk tabel yang menyajikan jumlah dan presentase dengan menggunakan uji deskriptif statistic. Pengambilan sampel dengan kategori indikasi yang tidak diobati,

obat tanpa indikasi, ketidaktepatan pemilihan obat dan ketidaktepatan pemilihan dosis pada pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018.

### I. Skema Jalannya Penelitian



Gambar 2. Skema jalannya penelitian